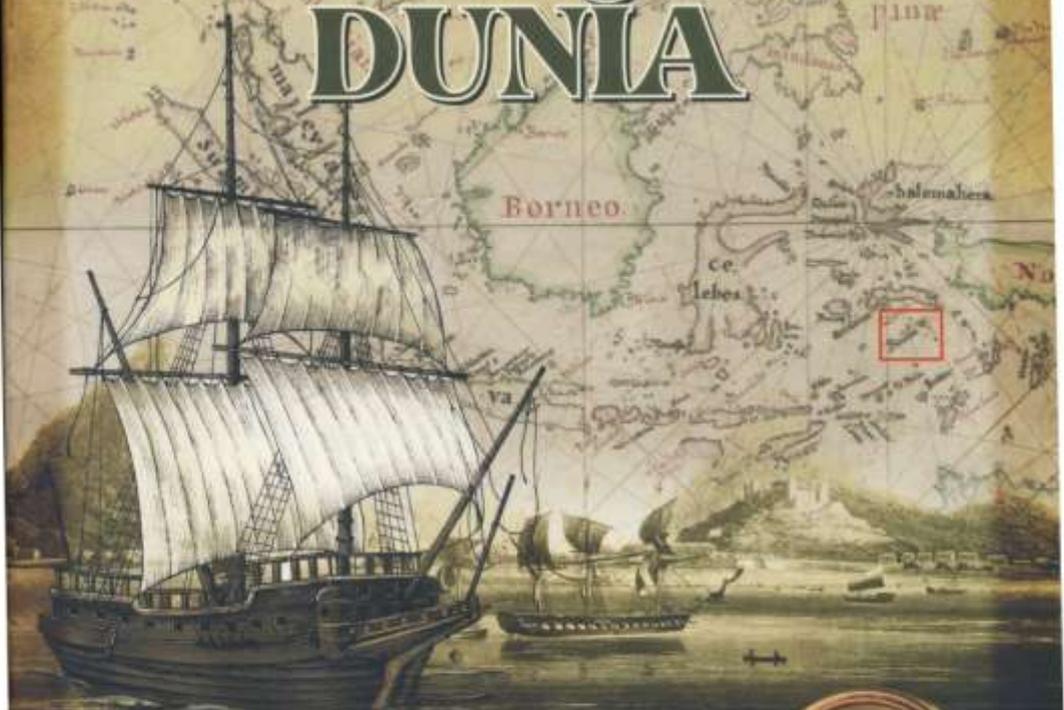


# REMPAH NUSANTARA MERAJUT DUNIA



EDITOR: MUSLIMIN A.R. EFFENDY  
ABD. RAHMAN HAMID

*Dari BPCBKT Untuk Indonesia*



**REMPAH NUSANTARA MERAJUT DUNIA**

© BPCB KT

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
*All Rights Reserved*

Cetakan Pertama, 2020

Editor: Muslimin A. R. Effendy & Abd. Rahman Hamid

Desain sampul : Mugi 'Pengky'

Layout : Amin

**Diterbitkan oleh**

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Kalimantan Timur

Wilayah Kerja Kalimantan

Jl. H.A.M. Rifaddin No. 69 Samarinda

Kalimantan Timur

Telp. (0541) 4104522

Fax. (0541) 4104523

Posel: [bpcbkaltim@kemdikbud.go.id](mailto:bpcbkaltim@kemdikbud.go.id)

atas kerjasama dengan

**Penerbit RUAS Media**

Perum Pring Mayang Regency 2 Kav. 4

Jl. Rajawali Gedongan Baru

Bangunpapan, Bantul-Yogyakarta-INDONESIA

Email: [redaksigenta@yahoo.com](mailto:redaksigenta@yahoo.com)

Telp. (0274) 451854 - WA: 0812 3781 8611

(Anggota IKAPI)

**Katalog Dalam Terbitan**

Rempah Nusantara Merajut Dunia

Muslimin A.R. Effendy & Abd. Rahman Hamid

Yogyakarta: RUAS Media, 2020

(xiv+ 348 hlm; 15,5 x 23 cm)

ISBN: 978-602-6095-55-8

## JARINGAN PELAYARAN DAN PERDAGANGAN REMPAH DI PULAU SUMATERA

---

Gusti Asnan<sup>1</sup>

### PENGANTAR

Pelayaran dan perdagangan rempah Sumatera adalah aspek historis yang relatif terabaikan oleh sejarawan. Hingga saat sekarang belum ada sebuah kajian khusus yang membicarakan fenomena historis itu. Kalaupun ada pembahasan tentang aspek tersebut, maka itu dilakukan secara fragmentaris, sebagai bagian dari kajian terhadap aspek dan fokus yang lain. Padahal, tidak diragukan lagi, pelayaran dan perdagangan rempah pernah menjadi bagian penting sejarah Sumatera dan ikut-serta mengisi lembaran sejarah pulau yang terletak di bagian paling barat Nusantara itu. Tidak itu saja, pelayaran dan perdagangan rempah Sumatera mempunyai andil yang besar dalam melibatkan Sumatera dalam jaringan pelayaran dan perdagangan Nusantara khususnya serta dalam jaringan perdagangan global pada umumnya.

Kajian yang lebih utuh dan mendalam mengenai pelayaran dan perdagangan rempah Sumatera tidak hanya akan memperkaya perbendaharaan pengetahuan kita tentang sejarah maritim Sumatera, tetapi juga pengetahuan kita mengenai dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya Sumatera dengan daerah dan kawasan lain secara umum. Kajian yang utuh dan mendalam mengenai pelayaran dan perdagangan rempah Sumatera ini akan terasa lebih berarti bila dikaitkan dengan cukup banyak dan intensifnya kajian serupa yang dilakukan mengenai hal yang sama untuk daerah dan kawasan lain di Nusantara, seperti di Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Kepulauan Maluku, dsbnya. "Gabungan" (kalau bisa dikatakan demikian) dari semua hasil kajian tersebut akhirnya akan menampilkan sebuah studi menyeluruh mengenai pelayaran dan perdagangan rempah Nusantara yang hingga saat sekarang juga belum wujud. Bila ini bisa direalisasikan, hasilnya akan sangat membantu untuk memahami dinamika pelayaran dan perdagangan rempah Nusantara di masa lampau khususnya dan keterlibatan Nusantara dalam dunia pelayaran dan perdagangan rempah dunia pada umumnya. Apalagi bila dikaitkan dengan sejarah pelayaran dan perdagangan global masa awal, tidak berlebihan rasanya untuk mengatakan bahwa pelayaran dan perdagangan rempah adalah aktivitas manusia yang secara terencana yang

---

<sup>1</sup> Guru Besar Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas-Padang.